



SOSIALISASI EKONOMI SYARIAH SOLUSI BANGSA UNTUK MEMAKMURKAN MASYARAKAT

SHARIA ECONOMIC SOCIALIZATION, NATION'S SOLUTION TO PROSPER SOCIETY

Hardi Mulyono ^{(1)*}, Muhammad Hilman Fikri ⁽¹⁾ & Munawaroh ⁽²⁾

¹⁾ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

²⁾ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Indonesia

***Corresponding Email:** hardimulyono@umnaw.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Submitted: 26 April 2024

Accepted: 27 April 2024

Published: 30 April 2024

Keywords:

Financial education,

Sharia Bank,

Transfer Knowledge

ABSTRACT

As a country with the largest Muslim population, Indonesia has the potential to become the world's sharia economic and financial center. The development of the role of sharia banking in Indonesia cannot be separated from the banking system in Indonesia in general. Support for the development of sharia banking is also demonstrated by the existence of a "dual banking system", where conventional banks are allowed to open units sharia business. The implementation of sharia financial literacy socialization is still needed analysis. The form of activity carried out certainly does not provide perfect results, so there needs to be further activities by inviting more professional resource persons, more time so that goals can be achieved more optimally.

PENDAHULUAN

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak lepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Regulasi sistem perbankan syariah diatur di dalam undang-

undang No. 21 tahun 2008, oleh sebab itu pengembangan perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “dual banking system”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah (1). Tujuan kebijakan ekonomi Islam diturunkan dari konsep maqasid syariah, yaitu tercapainya *falah* dalam konteks ekonomi makro. Dalam konteks ekonomi makro, tujuan kebijakan ekonomi dapat dipilah menjadi tujuan primer dan tujuan sekunder.

OJK telah mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan syariah untuk pertama kalinya pada tahun 2016. Sebagai salah satu wujud komitmen untuk terus mendorong industri sektor jasa keuangan syariah di Indonesia, pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019, OJK kembali melakukan survei indeks literasi dan inklusi keuangansyariah. Indeks literasi dan inklusi keuangan syariah merupakan salah satu indikator yang menjadi acuan tingkat pemahaman dan penggunaan/akses masyarakat Indonesia terhadap produk/layanan jasa keuangan syariah, khususnya di perbankan syariah, pasar modal syariah, dan IKNB syariah. Oleh karena itu, indeks literasi dan inklusi keuangan syariah diharapkan dapat menjadi acuan dalam merumuskan bauran strategi yang tepat guna mengembangkan industri keuangan syariah di Indonesia(2).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (3), (4) Pertumbuhan ini menjelaskan bahwa perbankan syariah dapat terus mengalami peningkatan jika pemahaman masyarakat selaku nasabah terhadap perbankan syariah terus dilakukan. Hal ini disebabkan agar kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan bank syariah di Indonesia terus meningkat. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap pertumbuhan bank syariah disebabkan semakin meningkatnya masyarakat yang menggunakan jasa bank syariah. Bank adalah bentuk perusahaan yang berorientasi pada kepercayaan nasabah. Tanpa kepercayaan dari nasabah, bank tidak akan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik.

Masih banyak lapisan masyarakat yang tidak memahami konsep bank syariah dengan baik. Hal ini menjadi tantangan baik bagi praktisi maupun akademisi untuk menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan melakukan sosialisasi terhadap bank syariah. Siswa siswi SMK 3 Al- Washliyah Medan yang merupakan sekolah binaan dibawah UMN A-Washliyah, memiliki jurusan Pemasaran dan memiliki kreativitas

yang banyak harus juga mengetahui literasi keuangan syariah agar mereka

dapat mengelola keuangan mereka masing-masing dengan baik. Gerakan literasi keuangan Syariah adalah upaya strategis untuk mendukung pemerintah dalam mendidik masyarakat untuk memahami produk keuangan Islam (4).

Disamping itu juga pemahaman ekonomi islam telah dilakukan di Lembaga pendidikan atas (SMA) dengan upaya yang dilakukan menerbitkan buku pengayaan pembelajaran ekonomi Syariah untuk sekolah menengah atas kelas X. Dengan harapan Seiring dengan penyempurnaan kurikulum pendidikan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bank Indonesia berkeinginan untuk berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman yang utuh tentang ekonomi dan keuangan syariah (5).

Pemerintah bersama lembaga keuangan syariah perlu mengupayakan pemahamanmelek keuangan syariah kepada masyarakat Indonesia. Salah satu upaya peningkatan literasi keuangan syariah adalah edukasi finansial (*financial education*). Menurut (6) edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani.

Pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan syariah, semuanya masih memerlukan analisis. Bentuk kegiatan yang dilakukan tersebut tentu tidak memberikan hasil yang sempurna, maka perlu ada kegiatan selanjutnya dengan mengundang narasumber yang lebih profesional, waktu yang lebih banyak sehingga tujuan dapat tercapai lebih maksimal.

METODE PENELITIAN

Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah para siswa di SMK 3 Al-Washliyah Medan dan para guru baik yang mengajar ekonomi atau guru lain yang berada di SMK 3 Al- Washliyah binaan UMN Al-Washliyah. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yaitu salah satu metodologi pembelajaran dimana penyampaian informasi pembelajaran kepada peserta didik dilakukan dengan cara lisan. Metode ini sangat cocok diterapkan di tempat dengan jumlah peserta yang cukup besar. Metode ceramah bisa aplikasikan di dalam kelas atau di dalam gedung dengan jumlah murid yang cukup banyak.

Dengan menggunakan metode ini, seorang pengajar akan lebih mudah menjelaskan

materi-materinya (10). Untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, dilakukan dengan melihat tingkat kehadiran para

peserta yang menjadi target atau sasaran dari pengabdian atau penyuluhan serta keaktifan

dalam melakukan diskusi/ tanya jawab terhadap materi yang disampaikan.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

(1) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi peningkatan penjualan

(2) Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan pemasaran produk online.



Gambar 1. Konsolidasi dengan Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan SMK 3 Al-Washliyah Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Kerja

Untuk mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- A. Mengidentifikasi Kebutuhan Untuk Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Dalam Bentuk Pembinaan Pengetahuan

Sebelum Kegiatan dilaksanakan akan dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan potensi –potensi untuk menyelenggarakan Sosialisasi Pembinaan Pengetahuan ini di SMKS Al-Washliyah 3 Medan Materi – materi Sosialisasi yaitu : meliputi tenaga ahli (Pelatih dan Narasumber).

B. Menyusun Desain Sosialisasi

Desain Sosialisasi ini dilakukan pada SMKS Al-Washliyah 3 Medan

C. Menyusun Bahan /Materi Sosialisasi

Bahan yang perlu dipersiapkan dengan cara antara lain :

1. Menetapkan nama-nama Narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan Sosialisasi ini.
2. Melakukan diskusi dengan seluruh Narasumber untuk mengorientasi mereka tentang Kegiatan Sosialisasi yang akan dilaksanakan dan peran mereka dalam kegiatan Sosialisasi tersebut.
3. Meminta kepada setiap Narasumber untuk bertanggung jawab terhadap terhadap materi yang ditugaskan kepadanya.
4. mengadakan persiapan untuk kegiatan Sosialisasi ini

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Bentuk dari partisipasi Mitra dalam kegiatan ini adalah berkordinasi dengan Pengabdian dari UMN Al –Washliyah Medan untuk mempersiapkan segala sesuatunya antara lain :

- a. Peserta yang akan mengikuti Kegiatan Sosialisasi ini.
- b. Menyiapkan segala akomodasi peserta dan pengabdian dengan biaya dari pihak pengabdian dari UMN Al-Washliyah Medan.
- c. Menyiapkan administrasi persuratan yang diperlukan oleh pihak pengabdian.

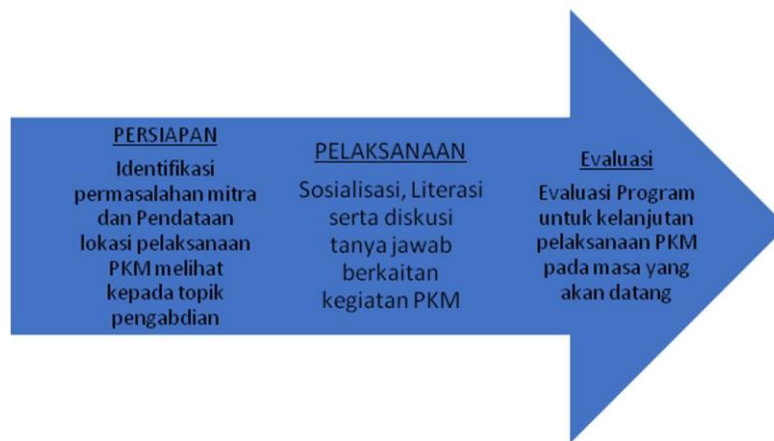
Sasaran yang didapatkan adalah para guru dan Murid yang berada di SMK 3 Al- Washliyah Medan sejumlah \pm 25 orang. Pemilihan responden ini adalah suatu usaha untuk menumbuhkan pemahaman produk perbankan syariah yang berkembang, serta memberikan pemahaman lebih jauh juga kepada peserta didik untuk dapat lebih mengetahui jenis bank (selain bank Konvensional) dan Lebih jauh dari itu, harapannya

peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada guru dan masyarakat lain khususnya peserta didik yang berada di sekitarnya.

Adapun alur metode pengabdian pada masyarakat dengan menggunakan tahapan sebagai berikut: Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara penyuluhan, bimbingan, diskusi, konsultasi dan evaluasi program. Adapun prosedur dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Sosialisasi dan Literasi: Sosialisasi dan Literasi merupakan cara tepat dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat untuk mengoptimalkan kegiatan dan hasil Sosialisasi dan Literasi. Brosur, form atau leaflet mengenai produk bank syariah diberikan pada semua peserta sosialisasi dan literasi.
2. Implementasi: selain pemberian modul tentang akad serta produk-produk syariah, dalam pelatihan ini memperkenalkan serta memberi contoh implementasi perhitungan untuk hasil yang diantaranya tata cara perhitungan untuk hasil, tahapan perhitungan untuk hasil, aspek penentu untuk hasil dan contoh permasalahan perhitungan untuk hasil serta profit margin perbankan Syariah
3. Diskusi dan Konsultasi: Pada dikala sosialisasi serta literasi diiringi dengan dialog serta konsultasi buat lebih menguatkan aktivitas dedikasi kepada warga yang dilaksanakan.
4. Evaluasi Program: Penilaian akhir aktivitas dicoba buat mengukur pencapaian dari segala program pelatihan. Ada pula penanda keberhasilan dari aktivitas ini diresmikan terdapatnya peningkatan yang signifikan dari pra pelatihan sampai pasca pelatihan serta pula dalam aktivitas pelatihan ini partisipan bisa menguasai konsep serta sistem dari perbankan Syariah.

Secara teknis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri 3 tahapan sebagaimana tercantum pada fototahapan aktivitas dedikasi berikut ini:



Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan sebagai berikut

1. **Persiapan:** Kegiatan yang ini dilaksanakan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memilih fokus permasalahan. Identifikasi masalah dilakukan bersama dengan pihak SMK 3 Al- Washliyah Medan. Hasil pelaksanaan pada tahap pertama ini adalah masih minimnya pemahaman pihak SMK 3 Al- Washliyah Medan mengenai Produk Perbankan Syariah.
2. **Pelaksanaan:** Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada pihak SMK 3 Al- Washliyah Medan telah berjalan mengikuti yang diharapkan, adapun beberapa tahapan yang dilakukan.

a. **Sosialisasi dan Literasi Perbankan Syariah**

Tim pengabdian menyampaikan materi berkaitan **Sosialisasi** Ekonomi Syariah Solusi Bangsa Untuk Memakmurkan Masyarakat Pada Siswa-Siswa SMK 3 Al-Washliyah Medan. Hasilnya adalah sebagian besar pihak SMK 3 Al-Washliyah Medan baik guru dan Murid masih perlu mendapatkan pemahaman perekonomian syariah dalam hal ini yang lazim kepada perbankan syariah, dan mereka menganggap bahwa perbankan syariah dan konvensional itu sama saja, hanya penggantian penyebutan dengan menggunakan bahasa arab. Meskipun beberapa di antara peserta telah memahami lembaga keuangan syariah, dan produk perbankan Syariah.

Pemaparan materi sosialisasi dan literasi pada perbankan syariah ini mencakup pemaparan pengetahuan umum keuangan syariah, beda antara bank syariah dan bank konvensional, serta produk-produk bank syariah yang bisa digunakan oleh masyarakat.

Pemaparan materi tersebut tentunya disampaikan dengan bahasa yang dapat dengan mudah diterima oleh pihak sekolah. Untuk memudahkan penyampaian informasi, tim pengabdian membuat langkah-langkah dalam penyajian materi, dimulai pemberian materi dasar tentang ekonomi islam, secara garis besar hingga materi yang lebih tajam yang berkenaan dengan keuangan dan perbankan syariah. materi tersebut juga dipaparkan secara berkelanjutan. Hal ini dapat mengefisienkan waktu untuk melakukan pengabdian.

Pelatihan mengenai akad dan produk perbankan syariah mengenai materi dasar tentang filosofi transaksi di bank syariah dari sisi produk hingga manajemen operasional, dari sisi praktis, birokratis dan akademis. Tahapan materi yang diberikan meliputi pengenalan transaksi terlarang seperti prinsip muammalah seperti riba, tahlis, taghrir dan persaingan tidak sempurna (bai' najasy dan ikhtikar) ada juga mengenai teori akad dan wa'ad, Designing Syariah Contract, Karakteristik Pasar, Produk Pembiayaan Bank Syariah, Teknik Perhitungan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan.

b. Implementasi Perbankan syariah

Setelah dilakukan proses sosialisasi dan literasi mengenai pengetahuan dasar di bank syariah, makatim pengabdian menjelaskan hal-hal mengenai implementasi perkembangan perbankan syariah di dunia, dan khususnya di indonesia. Beberapa warga sangat mengapresiasi dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hal itu dikarenakan masih kurangnya sosialisasi secara langsung yang dilakukan oleh pemerintah untuk masyarakat mengenai perbankan syariah, itulah yang membuat masyarakat berasumsi bahwa bank syariah dan bank konvensional sebenarnya sama saja, namun berbeda penyebutannya yang agak “kearab-araban”.

Dalam proses implementasi ekonomi Syariah melalui perbankan syariah ini tim pengabdian, memberikan contoh dan memberikan kasus cara implementasi tata cara bagi hasil yang mulai dari metode perhitungan bagi hasil, langkah perhitungan bagi hasil, faktor penentu bagi hasil hingga contoh kasus perhitungan bagi hasil dan profit margin perbankan Syariah.

Hasil dalam proses implementasi terbukti adanya pertumbuhan yang cukup berpengaruh tentang akad yang dipakai lembaga keuangan syariah dan memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional hal ini didapatkan pada sesi tanya jawab

sederhana dari tim pengabdian kepada pihak SMK 3 Al-Washliyah Medan sedangkan bagi masyarakat yang masih belum paham atau dirasa ada kelanjutan setelah adanya penjelasan materi yang dilakukan oleh tim pengabdian, tim pengabdian memberikan waktu dan kontak person untuk dapat dihubungi oleh peserta. Bahkan itu yang tim pengabdian harapkan, setelah adanya sosialisasi ini, dapat meningkatkan kesadaran pihak SMK 3 Al-Washliyah Medan baik guru dan murid untuk melakukan transaksi, minimal menabung di bank syariah. Jika melihat keadaan ini tentunya dapat membantu *stake holder* untuk menimbuhkan kontribusi masyarakat kepada ekonomi syariah. Jadi ketika Indonesia mendapat bonus demografi pada tahun 2030, industri keuangan Syariah akan mendapatkan peranan penting sepenuhnya dan dampaknya akan didapatkan oleh masyarakat Indonesia.

c. Diskusi dan Konsultasi

Pada sesi terakhir kegiatan ini kami membuka kesempatan konsultasi bagi peserta yang telah mengikuti dari sesi sebelumnya.

d. Evaluasi Program

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Syariah sebagai solusi bangsa untuk memakmurkan masyarakat pada Siswa SMK 3 Al-Washliyah Medan telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar, segala proses telah dilalui dengan baik. Tim pengabdian telah melakukan persiapan sebaik mungkin demi kelancaran proses sehingga kegiatan ini tidak mengalami hambatan yang berarti. Namun, yang menjadi perhatian bagi kami adalah mayoritas peserta menanyakan hal yang sifatnya spesifik pada suatu produk perbankan syariah tertentu sedangkan kami bukanlah pihak yang memahami secara mendalam suatu produk perbankan syariah tertentu. Hal ini dapat menjadi masukan bagi kami bahwa kami perlu setidaknya mengenal bahkan mungkin membandingkan setiap produk dari masing-masing perbankan syariah sehingga dapat memberikan informasi yang lebih spesifik kepada peserta. Beruntungnya kami menjadi nasabah di beberapa bank syariah sehingga ada gambaran sedikit perbandingan di antara beberapa bank syariah walaupun tidak secara keseluruhan, inilah yang menjadi bekal kami untuk memberikan gambaran yang lebih nyata untuk menjawab pertanyaan peserta dan selain itu hal ini juga diperkuat dari salah satu tim pengabdian yang pernah menjadi banker di salah satu bank.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK 3 Al-Washliyah telah berjalan dengan lancar yang dihadiri para guru SMP di SMK 3 Al-Washliyah Medan terlihat bahwa para guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai pemahaman di sisi pemuda khusus usia sekolah sebagai generasi penerus demi kemajuan dan kelangsungan tersebut kedepannya. Hal ini akan menjadikan pemahaman dan sebagai bahan informasi bagi guru dalam menerapkan aspek ekonomi Syariah dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dan lingkungan SMK 3 Al-Washliyah.

Saran (Opsional)

Mengingat partisipasi dan antusiasme yang tinggi terhadap program yang dilaksanakan, maka perlu diadakan lebih banyak lagi pelatihan-pelatihan sejenis yang dapat memperkuat potensi pemahaman masyarakat khususnya Siswa Sekolah di Kota Medan khususnya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat luas terhadap literasi keuangan Syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH (Apabila Diperlukan)

Ucapan terima kasih kepada Rektor UMN Al-Washliyah yang telah memfasilitasi dan mendanai segala bentuk kegiatan PKM Tahun 2023, juga ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Al-Washliyah 3 Medan dan segenap perangkat sekolah yang telah membantu kelancaran kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Muhamad Nafik Hadi Ryandono RW. Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek. Yogyakarta; 2018.

OJK. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025. 2021.

Andriany D. ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN PERBANKAN SYARIAH DAN

KONVENSIONAL DI KOTA MEDAN. In: ISDEV International Graduate Workshop The 11 th INGRAW 2016 [Internet]. Medan: Centre for Islamic Development Management Studies (ISDEV); 2016. p. 1–9. Available from: <file:///C:/Users/DELL/Desktop/andriadi.pdf>

Hani Meilita Purnama Subardi IY. EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT

MEMAHAMI PRODUKKEUANGAN SYARIAH. Banq Syar'i J Ilm Perbank Syariah [Internet]. 2019;5(1):31–44. Available from: <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/bs/article/view/1937/1619>

Dadang Muljawan, Priyonggo Suseno, Wiji Purwanta, Jardine A. Husman DY, Muh. Nurdin B., Budi Hartono, Khairanis, Syaerozi, Wawan Kusumah SPD. Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X [Internet]. 1st ed. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia; 2020. Available from: https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/BUKU_EKSYAR_SMA.pdf

Kewal, Anastasia Sri Mendari SS. TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA STIE MUSI. J Ekon Rev Bus Econ Stud [Internet]. 2013;9(2):130–40. Available from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804/1496>

Mariyanti T, Edastami M, Aswandi E, Edastam P. Pemahaman Ekonomi Islam pada Usia Sekolah di Lingkungan Masjid Luar Batang Penjaringan Jakarta Utar. J Pengabdian Barelang [Internet]. 2020;2(2):21–5. Available from: <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jpkm>

Jalaludin, , Satarudin HS. SOSIALISASI EKONOMI SYARIAH PADA SISWA SMA NEGERI 1 MASBAGIK KECAMATAN MASBAGIK LOMBOK TIMUR. J ABDIMAS Indep[Internet]. 2021;2(1):55–66. Available from: file:///C:/Users/DELL/Downloads/SOSIALISASI_EKONOMI_SYARIAH_PADA_SISWA_SM_A_NEGERI_.pdf

Marthon SS. Ekonomi Islam : Di Tengah Krisis Ekonomi Global. 1st ed. Fauzi Fauzan, editor. Jakarta Timur: Raja Grafindo Persada; 2007. 152 p.

Macam Macam Metode Pembelajaran, Pengertian, Jenis, Dan Contohnya [Internet]. FKIP UNISKA KEDIRI. 2018. Available from: <https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/>